

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MA NU Raudlatul Shiblyan

MA NU Raudlatul Shiblyan merupakan madrasah ditingkat aliyah atau SLTA yang berdiri sejak tanggal 09 Sya'ban 1436 H bertepatan pada 28 April 2015 M. Sejak berdirinya, MA NU Raudlatul Shiblyan adalah sebuah Badan Pelaksana dibawah naungan PC LP MA'ARIF NU Kabupaten Kudus. Memiliki beberapa tingkatan, diantaranya Raudlatul Athfal (RA) sebanyak 3 tempat, Madrasah Ibtidaiyyah (MI) sebanyak 2 tempat, Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 1 tempat dan disusul dengan keberadaan Madrasah Aliyah (MA) guna melengkapi kebutuhan pendidikan di masyarakat.

Kepala MA sendiri adalah beliau Bapak Wafik Chairi, S.E, asli dari Desa Peganjaran Bae Kudus. Usaha kerasnya menahkodai MA NU Raudlatul Shiblyan di mulai dari sejak berdirinya hingga saat ini, mampu memberikan banyak pengembangan dan perubahan yang lebih baik. Dibawah arahan KH. Musthofa Imron, S. H selaku pengurus dan penasihat BPPPMNU Raudlatul Shiblyan, madrasah ini mampu berjalan dan bersaing di tengah ketatnya kompetisi madrasah berkualitas di Kabupaten Kudus dan komprehensif dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Meski terhitung baru, MA NU Raudlatul Shiblyan sudah memiliki dewan guru yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kemudian MA ini juga memiliki sebuah keunikan tersendiri.

Hal itu diwujudkan dengan penambahan pelajaran dan praktik unggulan berupa keterampilan siswa-siswi. Siswa difokuskan pada keunggulan otomotif, sedangkan para siswa difokuskan dengan keunggulan tata busana. Harapannya tentu adalah memberikan bekal skill yang mampu diaplikasikan di lingkungan sekitar peserta didik, selain dari menimba ilmu agama dan umum yang tentu sudah menjadi hal wajib yang akan didapatkan dalam lingkungan madrasah. Kini, hampir lima tahun MA NU Raudlatul Shiblyan berdiri, sudah memiliki gedung praktik yang didesain dengan ciamik, sehingga mampu melayani masyarakat secara

langsung (praktik nyata) sehingga peserta didik dapat lebih termotivasi dan mandiri.

2. Letak Geografis MA NU Raudlatu Shibyan

MA NU Raudlatu Shibyan berlokasi di sebuah desa bernama Pegunungan yang terletak di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Lokasi MA NU Raudlatu Shibyan dikelilingi oleh pemukiman warga desa Pegunungan.

Tabel 4.1

Profil MA NU Raudlatu Shibyan Kabupaten Kudus

Nama Sekolah	MA NU Raudlatu Shibyan
Provinsi	Jawa Tengah
Otonomi Daerah	Kudus
Kecamatan	Bae
Desa/Kelurahan	Pegunungan
Kode Pos	59327
E-mail	manurashib@gmail.com
Telepon	0291-4250487
Daerah	Pedesaan
Status Sekolah	Swasta
Tahun Berdiri	2015
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Bangunan Sekolah	Yayasan

Sumber: Dokumentasi dari kantor tat usaha MA NU Raudlatu Shibyan Kabupaten Kudus, pada Kamis, 25 Februari 2021.

3. Visi, Misi dan Tujuan MA NU Raudlatu Shibyan

Sebagai sarana memenuhi dan mengembangkan pendidikan yang lebih baik sesuai dengan tuntutan zaman, MA NU Raudlatu Shibyan memiliki visi, misi dan tujuan pendidikan sebagai berikut:

a) Visi MA NU Raudlatu Shibyan Kabupaten Kudus

Terwujudnya Madrasah sebagai lembaga pendidikan agama islam yang mampu mewujudkan dan mengembangkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK serta mempunyai keterampilan yang kompeten sebagai kader Islam yang Ahlusunnah Waljama'ah.

- b) Misi MA NU Raudlatus Shibyan Kabupaten Kudus
- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada kualitas baik akademik, moral, sosial dan keterampilan guna diterapkannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
 - 2) Menanamkan nilai-nilai Ajaran Agama Islam yang beraqidahkan Ahlusunnah Wal Jama'ah serta membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat.
- c) Tujuan MA NU Raudlatus Shibyan Kabupaten Kudus
- Adapun tujuan dari MA NU Raudlatus Shibyan Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:
- 1) Memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik tentang pengetahuan Agama Islam yang berhaluan Ahlusunnah Wal Jama'ah.
 - 2) Membentuk peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa, cerdas dan berbudi luhur.
 - 3) Membentuk kader-kader NU yang handal dimasa yang akan datang dengan memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.
 - 4) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
 - 5) Mewujudkan peserta didik yang mampu bersaing dijenjang yang lebih tinggi.
 - 6) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi insan yang berilmu, terampil dan percaya diri.¹

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik di MA NU Raudlatus Shibyan

a) Keadaan Guru dan Karyawan MA NU Raudlatus Shibyan Kabupaten Kudus

Salah satu faktor penunjang terjadinya proses pembelajaran adalah adanya guru untuk mendidik dan mengajar peserta didik dan karyawan yang bertugas

¹ Sumber dari kantor Tata Usaha MA NU Raudlatus Shibyan Kabupaten Kudus pada tanggal 25 Februari 2021

mengurus bidang keadministrasian sekolah. Berikut adalah data guru dan karyawan di MA NU Raudlatus Shibyan Kabupaten Kudus.²

Tabel 4.2
Data Guru dan Karyawan MA NU Raudlatus
Shibyan Kabupaten Kudus

No.	Nama	L/P	Jabatan
1.	Wafik Chairi, S. E.	L	Kepala Madrasah
2.	Andy Agus Setiawan, S. Pd.	L	Waka Kesiswaan
3.	Rosaliya Amaliya, S. Pd.	P	Waka Kurikulum
4.	Ali Fatoni, S. Pd. I.	L	Kepala Tata Usaha
5.	Khoirul Khuluq, M. Pd. I.	L	Waka Sarpras
6.	Nadhifatu Umaru Saida, S. Pd.	P	Guru
7.	Rizky Sandhi Safitri, S. Pd.	P	Guru
8.	Ani Rohmawati, S. Pd.	P	Guru
9.	Visa Mei Tiara, S. Pd.	P	Guru
10.	Siti Noor Rochmah, S. Pd.	P	Guru
11.	Tiara Faza Nurbiyanti, S. Pd.	P	Guru
12.	Ilena Aftiyati, S. Pd.	P	Guru
13.	Nila Chikal Setyasari, S. Pd.	P	Guru
14.	Aniqoh Afrokh, S. Pd.	P	Guru
15.	Muh. Syaifuddin Zuhri, S. Pd. I.	L	Guru
16.	Selamet Riyadi, S. Sos.	L	Guru
17.	Yuni Fatmawati, S. Pd.	P	Bendahara
18.	Muslikhin, S. Pd.	L	Guru
19.	Cuik Suiqbad, S. T.	L	Guru

Sumber: Dokumetasi dari kantor Tata Usaha MA NU Raudlatus Shibyan Kabupaten Kudus pada tanggal 25 Februari 2021

² Sumber dari kantor Tata Usaha MA NU Raudlatus Shibyan Kabupaten Kudus pada tanggal 25 Februri 2021

b) **Keadaan Peserta Didik MA NU Raudlatu Shibyan Kabupaten Kudus**

Keberadaan peserta didik dapat dilihat melalui rincian berikut:³

Tabel 4.3
Data Peserta Didik MA NU Raudlatu Shibyan Kabupaten Kudus

Kelas	Jumlah
X IPA	30
X IPS	27
XI IPA	23
XI IPS	25
XII IPA	20
XII IPS	22
Jumlah	147

Sumber: Dokumentasi dari kantor Tata Usaha MA NU Raudlatu Shibyan Kabupaten Kudus pada tanggal 25 Februari 2021

c) **Sarana dan Prasarana di MA NU Raudlatu Shibyan Kabupaten Kudus**

Data sarana dan prasarana yang terdapat di MA NU Raudlatu Shibyan Kabupaten Kudus meliputi:⁴

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana MA NU Raudlatu Shibyan

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang TU	1
4.	Ruang Kelas	6
5.	Kamar Mandi Peserta Didik	4
6.	Kamar Mandi Guru	2
7.	Ruang BK	1

³ Sumber dari kantor Tata Usaha MA NU Raudlatu Shibyan Kabupaten Kudus pada tanggal 25 Februari 2021

⁴ Sumber dari kantor Tata Usaha MA NU Raudlatu Shibyan Kabupaten Kudus pada tanggal 25 Februari 2021

8.	Ruang UKS	1
9.	Perpustakaan	1
10.	Gudang	1
11.	Ruang Otomotif	1
12.	Ruang Tata Busana	1

Sumber: Dokumentasi dari kantor Tata Usaha MA NU Raudlatus Shibyan Kabupaten Kudus pada tanggal 25 Februari 2021

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Pengaruh Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Minat Berwirausaha Siswa.

a. Data Hasil Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan skor jawaban responden tentang minat berwirausaha. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Data Kuesioner Minat Berwirausaha Siswa

Kelompok Siswa	N jumlah	Rata-rata
Sangat Minat	18	88,66
Minat	10	68,40
Cukup Minat	2	62,50
Kurang Minat	-	-
Tidak Minat	-	-
Keseluruhan	30	73,18

Data selengkapnya pada lampiran 4

Hasil skor angket minat berwirausaha menunjukkan bahwa siswa sangat berminat berwirausaha dengan rata-rata skor 88,66. Kemudian siswa yang memiliki minat mendapat rata-rata skor 68,40 dan cukup minat memperlihatkan rata-rata 62,50. Hasil keseluruhan menunjukkan adanya pengaruh minat berwirausaha pada diri siswa.

Hasil perhitungan skor jawaban responden tentang Minat Berwirausaha Siswa dengan derajat persentase. Adapun data dalam persentase per dimensi indikator dalam angket mengenai minat berwirausaha bisa diamati pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Data Hasil Minat Berwirausaha per Indikator

No.	Indikator	Kelas Eksperimen	
		Nilai	Kriteria
1.	Ketertarikan	75%	Baik
2.	Keinginan	86%	Sangat Baik
3.	Keyakinan	83%	Sangat Baik
Rata-rata		81%	Sangat Baik

Data selengkapnya pada lampiran 9

b. Data Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Minat Berwirausaha Siswa.

Pengujian pertama yang dilaksanakan dengan memakai analisis regresi sederhana, yang hasilnya bisa dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	2,738	10,842		3,942
BPBL	1,144	,328	,551	3,491

a. Dependent Variable:

Minat_Berwirausaha

Data selengkapnya pada lampiran 4

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + e$$

$$Y = 42,738 + 1,144 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PJBL) sebesar 1,144, yang berarti apabila Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PJBL) meningkat 1 poin maka Minat Berwirausaha Siswa akan meningkat sebesar 42,738 poin. Persamaan di atas memberikan gambaran bahwa apabila Minat Berwirausaha Siswa semakin positif atau semakin baik akan menambah atau meningkatkan Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PJBL). Sebagai contoh: apabila Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PJBL) naik 1, maka Minat Berwirausaha Siswa = $(1,144 \times 1) + 42,738 = 43,882$ dan apabila Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PJBL) naik menjadi 2, maka Minat Berwirausaha Siswa = $(1,144 \times 2) + 42,738 = 45,026$. Berdasarkan contoh tersebut, dapat disimpulkan semakin baik Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL), maka tingkat Minat Berwirausaha siswa akan naik atau meningkat, begitu juga sebaliknya.

2. Hasil Analisis Pengaruh Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa.

a. Data Hasil Kreativitas Siswa

Hasil perhitungan skor lembar observasi tentang proses kreativitas siswa. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Lembar Observasi Proses Kreativitas Siswa

Kelompok Siswa	N jumlah	Rata-rata
Sangat Kreatif	18	8,30
Kreatif	1	0,30
Cukup Kreatif	3	0,90
Kurang Kreatif	6	1,30
Tidak Kreatif	2	0,26

Data selengkapnya pada lampiran 5

Hasil skor Lembar observasi proses kreativitas siswa menunjukkan rata-rata siswa sangat kreatif dengan perolehan angka sebesar 8,30. Hal tersebut berbanding terbalik dengan siswa yang tidak kreatif hanya memperlihatkan rata-rata skor 0,26.

Hasil perhitungan skor lembar observasi tentang hasil produk kreativitas siswa. Hasil tersebut bisa dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Lembar Observasi Produk Kreativitas Siswa

Kelompok Siswa	N jumlah	Rata-rata
Sangat Kreatif	13	9,50
Kreatif	11	6,43
Cukup Kreatif	4	1,93
Kurang Kreatif	1	0,43
Tidak Kreatif	1	0,30

Data selengkapnya pada lampiran 6

Hasil skor Lembar observasi hasil produk kreativitas siswa menunjukkan rata-rata siswa sangat

kreatif dengan perolehan angka sebesar 9,50. Siswa dalam kategori kreatif mendapat rata-rata 6,43. Kemudian siswa yang cukup kreatif memperoleh rata-rata 1,93 dan kurang kreatif 0,43. Sedangkan, kategori kelompok siswa tidak kreatif hanya mendapat rata-rata 0,30. Maka, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa sangat kreatif.

Hasil perhitungan skor jawaban responden tentang Minat Berwirausaha Siswa dengan derajat persentase. Adapun data dalam persentase per dimensi indikator dalam angket mengenai minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Data Hasil Proses Kreativitas Siswa per indikator

No.	Indikator	Kelas Eksperimen	
		Nilai	Kriteria
1.	Memisahkan ide dari evaluasi	77%	Kreatif
2.	Meminimalkan pemikiran negatif	72%	Kreatif
3.	Prakarsa	73%	Kreatif
4.	Adaptif	73%	Kreatif
5.	Rasa ingin tahu	80%	Sangat kreatif
6.	Ketekunan	72%	Kreatif
7.	Tidak mudah bosan	73%	Kreatif
Rata-rata		74%	Kreatif

Data selengkapnya pada lampiran 5

Berdasarkan hasil data kreativitas pada proses kreativitas pada tiap indikator kelas eksperimen dapat dilihat di Tabel 4.6 dengan perolehan nilai tertinggi yaitu pada indikator rasa ingin tahu yang memperoleh nilai 80%. Memisahkan ide dari evaluasi mendapatkan nilai 77%. Indikator meminimalkan pemikiran negatif dan ketekunan memperoleh nilai 72%. Kemudian dilanjutkan dengan indikator prakarsa, adaptif dan tidak mudah bosan memperoleh nilai yang sama yaitu 73%. Secara klasikal rata-rata

kelas eksperimen memperoleh nilai proses kreativitas siswa sebesar 74% dengan kriteria “kreatif”.

Hasil perhitungan skor Lembar Observasi Hasil Produk Kreativitas Siswa dengan derajat persentase. Adapun data dalam persentase per dimensi indikator dalam angket mengenai minat berwirausaha bisa dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Data Hasil Produk Kreativitas Siswa per indikator

No.	Indikator	Kelas Eksperimen	
		Nilai	Kriteria
1.	Imajinatif	78%	Kreatif
2.	Originalitas	77%	Kreatif
Rata-rata		77,5%	Kreatif

Data selengkapnya pada lampiran 6

Berdasarkan hasil produk kreativitas siswa pada setiap indikator kelas eksperimen bisa dilihat pada tabel 4.7 dengan perolehan nilai imajinatif 78% dan nilai originalitas 77% maka secara klasikal rata-rata nilai kelas eksperimen untuk hasil produk kreativitas yaitu sebesar 77,5% dengan kriteria “kreatif”. Perhitungan secara klasikal terlampir.

b. Analisis Data Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa

Pengujian kedua yang dilaksanakan dengan memakai analisis regresi sederhana, yang hasilnya bisa dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	13,541	1,997		,710	,011			
BL	,496	,151	,527	,286	,003	,527	,527	,527

a. Dependent Variable: Proses_Produk
 Data selengkapnya pada lampiran 10

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + e$$

$$Y = 13,541 + 0,496 + e$$

Persamaan tersebut membuktikan bahwasannya nilai koefisien Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) sebesar 0,496, yang berarti apabila Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) meningkat 1 poin maka Kreativitas Siswa akan meningkat sebesar 13,541 poin. Persamaan di atas memberikan gambaran bahwa apabila Kreativitas Siswa semakin positif atau semakin baik akan menambah atau meningkatkan Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL). Sebagai contoh: apabila Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) naik 1, maka Kreativitas Siswa = $(0,496 \times 1) + 13,541 =$

14,037 dan apabila Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) naik menjadi 2, maka Kreativitas

Siswa = $(0,496 \times 2) + 13,541 = 14,533$. Berdasarkan contoh tersebut, dapat disimpulkan semakin baik Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL), maka tingkat Kreativitas Siswa akan naik atau meningkat, begitu juga sebaliknya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X IPA Pada Materi Daur Ulang Limbah di MA Raudlatas Shibyan Kabupaten Kudus.

Hasil pengujian statistik Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Minat Berwirausaha Siswa mendapatkan nilai t_{hitung} 3,942 dengan nilai t_{tabel} 2,048 dan nilai p value (sig) 0,000 yang berada dibawah 0,05 (tingkat signifikan). Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{table} ($3,942 > 2,048$), maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima artinya secara parsial Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X IPA Pada Materi Daur Ulang Limbah di MA Raudlatas Shibyan Kabupaten Kudus **dapat diterima**.

Berdasarkan tabel di lampiran 9 menunjukkan nilai F hitung sebesar 12.185 sementara F tabel dengan rumus $n-k = 30 - 1 = 29$, maka didapat F tabel sebesar 4,18 . Karena nilai F hitung lebih besar dibanding F tabel dengan demikian model regresi antara Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y_1) dinyatakan fit atau layak. Jadi dari hasil uji hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

2) **Pengaruh Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Kelas X IPA Pada Materi Daur Ulang Limbah di MA Raudlatas Shibyan Kabupaten Kudus.**

Hasil pengujian statistik Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa mendapatkan nilai t_{hitung} 2,710 dengan nilai t_{tabel} 2,048 dan nilai p value (sig) 0,011 yang berada dibawah 0,05 (tingkat signifikan). Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.710 > 2,048$), maka H_0 ditolak dan H_{a2} diterima artinya secara parsial Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Kelas X IPA Pada Materi Daur Ulang Limbah di MA Raudlatas Shibyan Kabupaten Kudus **dapat diterima.**

Berdasarkan tabel perhitungan regresi sederhana memperlihatkan nilai F hitung sebesar 10.795 sementara F tabel dengan rumus $n-k = 30 - 1 = 29$, maka didapat F tabel yaitu 4,18 Karena nilai F hitung lebih besar dibanding F tabel dengan demikian model regresi antara Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) (X_1) terhadap Kreativitas Siswa (Y_2) dinyatakan fit atau layak. Jadi dari hasil uji hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif terhadap Kreativitas Siswa.

